

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XF SMAN 1 Maumere dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Hasil observasi awal mayoritas peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan dengan tingkat pemahaman dasar. Mereka mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah, mengevaluasi informasi dan merumuskan solusi secara logis. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, minimnya keterlibatan peserta didik secara aktif serta kurangnya relevansi antara materi pelajaran dan konteks kehidupan nyata mereka.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran kontekstual sebagai pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran. Model ini menekankan pentingnya menghubungkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan peserta didik, melalui aktivitas yang melibatkan pengalaman langsung, pemecahan masalah, diskusi kelompok dan kolaborasi. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk berpikir secara kritis, menganalisis makna dan membangun pemahaman melalui interaksi sosial dan refleksi individu.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan skor pada keseluruhan indikator berpikir kritis yaitu kemampuan analisis, interpretasi, evaluasi dan penarikan kesimpulan. Selain itu, data hasil observasi, wawancara dan kuesioner mendukung temuan tersebut, dengan ditunjukkan oleh perubahan sikap peserta didik yang lebih aktif, mandiri dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kontekstual terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan, sekaligus meningkatkan kemampuan

peserta didik dalam mengintegrasikan nilai-nilai iman kristiani dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran kontekstual ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu, model pembelajaran kontekstual dapat direkomendasikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai lingkungan belajar perlu menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung penerapan model pembelajaran kontekstual. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan bagi guru, memperkaya sumber belajar dan memberikan ruang untuk praktik pembelajaran kolaboratif dan reflektif dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan mampu mengubah pola pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi pembelajaran yang partisipatif, interaktif dan kontekstual. Pendidik hendaknya merancang proses pembelajaran yang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan peserta didik, serta mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, studi kasus dan refleksi.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi juga sebagai pencari dan pengkonstruksi makna. Sikap kritis, reflektif dan kolaboratif perlu dikembangkan agar

peserta didik mampu menghadapi permasalahan kehidupan dengan menerapkan nilai-nilai kristiani serta bernalar dengan benar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu kelas dan beberapa topik materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada jenjang kelas, mata pelajaran dan wilayah yang lebih luas guna melihat konsistensi efektivitas model pembelajaran kontekstual. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode campuran untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis dan aspek pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Fadhallah. *Wawancara*. IKPI, 2020.

Mahmud, Adi F. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran Inovatif Perspektif Teori dan Praktis*. Yogyakarta:Deepublish CV Budi Utama, 2012.

Raho, Bernard. *Penelitian Sosial dan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2022.

Taek, Paulus. *Pembelajaran Langsung, Kontekstual dan Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Tumanggor, Mike. *Berpikir Kritis Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Ponorogo: Gracias, 2021.

Werang, Blasius Redan. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

JURNAL

Amalia, Rezha Nur. “Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi”. *Generics*, 2 (1), 2020.

Azahrah, Fauzia Ramadhani. “Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7 (4), 2021.

Azizah, Mira, dkk. “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35 (1), 2018.

Fakri, Akhmad. “Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Menjawab Tantangan Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21”. *ProccedingUmsurabaya*, 2023.

Hamida, Hamida dkk. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMKN3 Jakarta”. *Berajah Journal*, 3 (1), 2023.

- Khatimah, Husnul dan Noorhapizah. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kerjasama Siswa Menggunakan Model Pantas di SD". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 01 (01), 2023.
- Laila, Erlina. "Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa kelas X SMA Negeri 2 Sususa Tahun Pelajaran 2021/2022". *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (2), 2023.
- Lipiah, Dede, dkk. "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar". *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2 (1), 2022.
- Mahdi, Nursalmi dan Yusrizal. "Efektifitas Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Mardasah Tsanawiyah". *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, 3 (1), 2018.
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru?". *IJAR: Indonesian Journal of Action Research*, 1 (2), 2022.
- Miftakhurrohman dkk. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik IPA Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V Sekolah Dasar". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6 (3), 2020.
- Muhartini, dkk. "Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning". *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1 (1), 2023.
- Nababan, Damayanti dan Christofel Agner Sipayung. "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL)". *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2 (2), 2023.
- Nababan, Damayanti, dkk. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK di dalam Kelas". *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2 (2), 2023.
- Nur Amalia, Rezha, dkk. "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi". *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2 (1), 2020.
- Rosmaini. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (2), 2023.
- Santi, Tri, dkk. "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di SDN 40Rejang Lebong". *IAIN Curup*, 2022.

- Suhartoyo, Eko dkk. "Pembelajaran Kontekstual dalam Mewujudkan Merdeka Belajar", *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1 (3), 2020.
- Suryo, Widodo. "Meta-analisis: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Implementasi Pembelajaran Kontekstual". *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3 (2), 2021.
- Tasyakuri, Alsya dan Ulinnuha Faizah. "Penerapan Teori Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan *Scientific Literacy* terhadap Keterampilan Mengambil Keputusan". *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 04 (02), 2024.
- Wahid, Syamsul. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 22 Makassar". *Ecosystem: Jurnal Ilmiah*, 24 (2), 2024.
- Yudha Setiawan, Tri dkk. "Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Radec di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review". *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5 (2), 2022.
- Yustiana, Sari dan Rida Fironika Kusumadewi. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis CTL sebagai Bagian dari Pengembangan SPP". *Jurnal Kontekstual*, 1(2), 2020.

INTERNET

- Juniardi, Wilman. "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang Perlu Guru Ketahui". (<http://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-ctl>, diakses pada 5 November 2024).
- Taufiqurrachman. "Cara Hitung Kuesioner pada Skala Likert". (<https://saintekmu.ac.id/myblog/taufiqurrachman/read/cara-hitung-kuesioner-pada-skala-likert>, diakses pada 5 Januari 2025).
- "Mengenal Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas PTK". (<https://smkn1telku.sch.id/siklus-penelitian-tindakan-kelas/>, diakses pada 31 Januari 2025).

WAWANCARA

Wea, Petrus. Wawancara dibuat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere, 20 Oktober 2024.

Ado, Aron C. Suban. Wawancara dibuat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere, 20 Oktober 2025.

Nukak, Maria E. Dua. Wawancara dibuat di Sekolah Menenngah Atas Negeri 1 Maumere, 13 Maret 2025.

Sey, Maria Gracella Lovely P. Wawancara dibuat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere, 13 Maret 2025.

Idelfonso, Mesio Juang. Wawancara dibuat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere, 13 Maret 2025

Bogar, Estanifa Natasya. Wawancara dibuat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere, 13 Maret 2025

Helend, Maria Intaniayu. Wawancara dibuat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere, 13 Maret 2025